

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	Air-Ku (Akses Air Bersih untuk Semua)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN TANA TORAJA		
Nama Inovator	Dinas perumahan rakyat dan kawasan permukiman		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Program Airku (Akses Air Bersih untuk Semua) merupakan sebuah inovasi di Kabupaten Tana Toraja dalam mengatasi permasalahan air bersih yang di alami masyarakat di Tana Toraja. Program ini menggunakan sistem pompanisasi dengan memanfaatkan sumber dari air sungai yang kemudian diolah menggunakan pengolahan biofilter sehingga akan menghasilkan air yang bersih, layak dan aman untuk digunakan serta dikonsumsi oleh masyarakat di Tana Toraja. Program ini tidak banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat Tana Toraja antara lain dengan adanya program ini bukan hanya dapat mengatasi permasalahan kurangnya akses air bersih tetapi program ini juga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat sehingga terhalau dari berbagai penyakit salah satunya mengurangi stunting di Tana Toraja. Bukan hanya masalah kesehatan tetapi program ini juga memberikan dampak yang baik bagi perekonomian masyarakat di Tana Toraja karena sistem pompanisasi dengan pengolahan biofilter ini menggunakan daya listrik yang tidak terlalu tinggi serta pemeliharaannya tidak terlalu rumit.

Link -

2. Ide Inovatif

Tana Toraja merupakan satu kabupaten yang berada di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Tana Toraja memiliki luas wilayah 2.054,30 km² dan pada pertengahan tahun 2022 memiliki penduduk sebanyak 270.984 jiwa dengan kepadatan 132 jiwa/km². Keadaan hidrologi di Kabupaten Tana Toraja dapat diamati dengan adanya air tanah yang bersumber dari air hujan yang sebagian lagi meresap ke bumi dan sampai ke tempat-tempat yang dangkal, serta sebagian lagi mencapai tempat-tempat yang dalam, dimana sering diikategorikan sebagai air tanah. Akses air bersih di Tana Toraja secara umum kelurahan dan lembang masih belum mempunyai akses layanan air bersih sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat, khususnya di beberapa kelurahan dan lembang yang mengalami krisis pemenuhan kebutuhan dasar air bersih karena kondisi air tanah yang tidak layak konsumsi. Sedangkan air sangat penting bagi kehidupan masyarakat yang bisa mempengaruhi kesehatan seperti stunting dan memiliki peranan besar dalam penyebab penyakit diare, muntaber, tipas, disentri dan banyak penyakit lainnya. Tercatat tahun 2022 sebesar 35,4% anak di Tana Toraja terkena stunting (Aplikasi Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat, 2022). Potensi bencana yang relative tinggi baik dari segi jumlah kejadian maupun dampak kerusakan/kerugian yang ditimbulkan merupakan pertanda bagi para pemangku kepentingan untuk meningkatkan serta meminimalisasi tingkat resiko bencana. Untuk itu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tana Toraja memiliki upaya untuk membantu menanggulangi bencana yang terjadi lewat Program Neraca (Penanganan Penanggulangan Rumah Korban Bencana) di kabupaten Tana Toraja. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang terkena bencana khususnya yang mengalami kerusakan rumah atau kehilangan rumah akibat bencana yang terjadi. Kondisi ini merupakan sebuah pertanda bagi para pemangku kepentingan untuk membantu warga di Tana Toraja dalam pemenuhan akses air bersih yang layak agar dapat meminimalisir

tingkat resiko salah satunya stunting. Untuk itu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tana Toraja memiliki upaya untuk membantu warga dalam pemenuhan akses air bersih lewat Program “Air-Ku” (Akses Air Bersih untuk Semua) di Kabupaten Tana Toraja.

Link -

3. Signifikansi

Akses air bersih di Tana Toraja secara umum kelurahan dan lembang masih belum mempunyai akses layanan air bersih dikarenakan kondisi air tanah yang tidak layak konsumsi. Sedangkan air sangat penting bagi kehidupan masyarakat yang bisa mempengaruhi kesehatan seperti stunting, diare, muntaber, tipes, disentri dan banyak penyakit lainnya. Tercatat tahun 2022 sebesar 35,4% anak di Tana Toraja terkena stunting (Aplikasi Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat, 2022). Untuk itu program “Air-Ku” ini dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan ini, dimana program ini memanfaatkan sumber dari sungai dengan sistem pompanisasi. Air sungai ini akan diolah dengan pengolahan biofilter sehingga airnya bisa layak dan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Link -

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Tujuan dari SDGs adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan, yaitu tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi layak, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, industry inovasi dan infrastruktur, berkurangnya kesenjangan, kota dan permukiman yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem lautan, ekosistem daratan, perdamaian keadilan dan kelembagaan yang tangguh, kemitraan untuk mencapai tujuan. Untuk program Air-Ku ini berkontribusi terhadap dua capaian nasional SDGs/TPB, yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak, serta Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Dengan adanya program Air-Ku ini akan membantu dalam memberikan akses air bersih yang layak dan aman bagi masyarakat dan akan membantu meningkatkan kehidupan sehat masyarakat sehingga akan memberikan kehidupan yang lebih sejahtera bagi masyarakat di Tana Toraja.

Link -

5. Adaptabilitas

Sifat yang dapat diterapkan pada dari inovasi ini yaitu pemanfaatan biofilter pada sistem pompanisasi atau pengolahan air. Sistem pompanisasi dengan pengolahan biofilter untuk pemenuhan layanan air bersih skala permukiman sudah pernah dilakukan di Provinsi yaitu di kabupaten selayar, kabupaten sidrap, kabupaten pinrang, kabupaten bulukumba dan di beberapa daerah pesisir lainnya tetapi perbedaannya adalah air yang digunakan berbeda. Program di Provinsi memanfaatkan sumber air dari laut/air asin kemudian di filtrasi menjadi air minum, sementara di Tana Toraja air yang digunakan yaitu air sungai. Hal ini dikarenakan di daerah pesisir sangat susah untuk menemukan air yang memenuhi 3 kriteria, yaitu tidak berasa, tidak berwarna dan tidak berbau sama halnya di Tana Toraja, tetapi karena di sana sumber air yang mudah dijangkau adalah air laut sehingga yang dipakai adalah air laut. Penggunaan biofilter juga bisa diterapkan di daerah perkotaan. Dimana kita ketahui daerah perkotaan juga identik dengan permasalahan akses air bersih karena telah banyaknya pencemaran air di perkotaan. Pemanfaatan sistem pompanisasi ini digunakan untuk mengambil air yang bersumber dari kanal lalu di filtrasi sehingga air yang dihasilkan akan layak digunakan atau dikonsumsi.

Link -

6. Keberlanjutan

Sumber daya yang digunakan pada program Air-Ku (Akses Air Bersih untuk Semua) ini, yaitu air sungai. Air-ku ini menggunakan sistem pompanisasi, air sungai ini nantinya akan diolah kembali menjadi air bersih dengan menggunakan pengolahan biofilter. Langkah-langkah/strategi yang dilakukan guna untuk menggerakkan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada ini adalah dengan mengajak masyarakat untuk berkolaborasi dengan pemerintah daerah sehingga masyarakat dapat langsung merasakan dan mengetahui bagaimana alur dari program ini sampai manfaatnya dapat dirasakan masyarakat. Strategi yang telah dilakukan agar inovasi tetap berlanjut adalah dengan mengajak para masyarakat untuk berkolaborasi dengan pihak pemerintah daerah sehingga masyarakat bisa mengetahui bagaimana alur proses akses air bersih ini bisa mereka rasakan langsung. Dalam proses ini bisa direkrut beberapa orang dari masyarakat dalam melaksanakan pengerjaan sistem pompanisasi dan pengolahan biofilter, hal ini dapat memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat dan meningkatkan kemampuan SDM masyarakat setempat.

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan yang terlibat yaitu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tana Toraja memiliki peran sebagai inovator dalam pelaksanaan program Air-Ku (Akses Air Bersih Untuk Semua) ini. Pihak Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tana Toraja juga berkontribusi dalam pelaksanaan pekerjaan pengadaan sistem pompanisasi dengan pengolahan biofilter ini. Kemudian pemangku kepentingan lainnya yang terlibat yaitu masyarakat Tana Toraja sendiri yang berperan sebagai pihak yang mengevaluasi serta merasakan dampak yang terjadi dengan adanya program Air-Ku ini. Faktor penentu dari keberhasilan program Air-Ku (Akses Air Bersih untuk Semua) ini adalah masyarakat Tana Toraja. Program ini dapat berhasil jika masyarakat Tana Toraja mau berkolaborasi dengan pihak pemerintah daerah khususnya Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tana Toraja dalam mendukung adanya program ini.

Link -